

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu teknik, cara dan alat yang dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan salah satu jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*).

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif (*qualitatif research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹ Metode *deskriptif* bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis kondisi yang sekarang ini terjadi. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini yang ada.²

Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh lengkap, lebih mendalam, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pemetaan penggunaan media sosial (*facebook, instagram, whatsapp*) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu kudus dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm.60.

² *Ibid*, hlm. 54.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh.³ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Dalam penelitian ini kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru mapel dan siswa MTs sekecamatan kaliwungu kudus.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data file madrasah dan arsip-arsip kantor.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, MTs NU Al Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus, MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus. Alasan pemilihan lokasi ini adalah untuk dapat mendapatkan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 129.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1998, hlm.91.

⁵ *Ibid*, hlm.91.

gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Karena penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁶

2. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang dilakukan dalam keadaan saling berhadapan atau dapat juga dilakukan melalui telepon yang bertujuan memperoleh informasi.⁷ Wawancara ini dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif terhadap kepala sekolah, waka kurikulum, guru mapel dan siswa di sekecamatan kaliwungu.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Penggunaan metode ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Hasil

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm.312

⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm.113.

penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh sejarah madrasah, profil madrasah dan sebagainya.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.⁸ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif.⁹

4. Metode Triagulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triagulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triagulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁰

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.¹¹

Agar hasil penelitian dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka data yang diperoleh harus dianalisis. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis model Milles dan Huberman. Kegiatan pokok analisis

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 231.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329.

¹⁰ *Ibid.* hlm.330.

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rineka Sarasih, Yogyakarta, 2002, hlm.3

model ini meliputi: pengumpulan data, *data reduction*, *data display*, serta *conclusion drawing/verification*.¹²

Adapun rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹³

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁴

3. Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek

¹² Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 337.

¹³ *Ibid*, hlm.338.

¹⁴ *Ibid*, hlm.341

yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai suatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif.

Oleh karena penelitian ini sifatnya kualitatif maka diperlukan adanya objektivitas, subjektivitas, dan kesepakatan intersubjektif dari peneliti sangat diperlukan agar hasil penelitian tersebut mudah dipahami bagi para pembaca secara mendalam.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlihat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁶

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

¹⁵*Ibid*, hlm.345.

¹⁶*Ibid*, hlm.369

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁷

3. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.¹⁸

4. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.¹⁹

¹⁷*Ibid*, hlm.370

¹⁸*Ibid*, hlm.374

¹⁹*Ibid*, hlm.375.